

Lasmi Hartati
Lili Liana



RAGAM BAHASA

Pemahaman dan Penerapan dalam Komunikasi Sehari-Hari



Editor:
Hakim Prasasti Lubis

RAGAM BAHASA : PEMAHAMAN DAN PENERAPAN DALAM KOMUNIKASI SEHARI-HARI

Lasmi Hartati
Lili Liana



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Didalam rangka pelaksanaan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC002029075524, 25 Juni 2025
Pencipta	
Nama	Laeli Hartati dan Lili Liana
Alamat	Jl Raya Pangkalpinang Munik KM.38 R1 008/002, Bakam, Kab. Bangka, Kep. Bangka Belitung, 33252
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	Laeli Hartati dan Lili Liana
Alamat	Jl Raya Pangkalpinang Munik KM.38 R1 008/002, Bakam, Kab. Bangka, Kep. Bangka Belitung, 33252
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Buku
Judul Ciptaan	RAGAM BAHASA : PEMAHAMAN DAN PENERAPAN DALAM KOMUNIKASI SEHARI-HARI
Tanggal dan tempat dimuncikan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	25 Juni 2025, di Kota Surakarta
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berjangkit selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pendaftaran	006915785

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pendaftaran Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



u.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.p.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Djatiasastika,SH.,MH.
NIP. 196912261994011001



Diketahui:

1. Dalam hal penandatanganan menggunakan tanda tangan dengan cara elektronik, Menteri berwenang untuk menyetujui atau penolakan penandatanganan.
2. Surat Pendaftaran ini tidak dapat digunakan sebagai alat bukti yang diperbolehkan oleh Pasal Besas Pasal Besas Undang-Undang, Undang-Undang dan Undang-Undang.
3. Surat Pendaftaran ini dapat dilakukan korespondensi dengan menggunakan kode QR pada dokumen ini dan informasi akan diunggah ke sistem nasional.

RAGAM BAHASA : PEMAHAMAN DAN PENERAPAN
DALAM KOMUNIKASI SEHARI-HARI

Penulis:
Lasmi Hartati
Lili Liana

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Hakim Prasasti Lubis

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi, 67, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-891-7

Cetakan Pertama:
Juni 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku ajar berjudul "*Ragam Bahasa: Pemahaman dan Penerapan dalam Komunikasi Sehari-Hari*" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Bahasa bukan hanya alat komunikasi, melainkan juga cerminan dari budaya, identitas, dan dinamika sosial masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak hanya menggunakan satu bentuk bahasa, melainkan berbagai ragam bahasa sesuai dengan situasi, kondisi, tujuan, dan lawan bicara. Oleh karena itu, pemahaman terhadap ragam bahasa menjadi penting, khususnya dalam dunia pendidikan dan kajian linguistik.

Buku ajar ini disusun sebagai panduan belajar bagi mahasiswa, guru, serta siapa saja yang ingin mendalami seluk-beluk ragam bahasa dalam masyarakat. Materi yang disajikan mencakup konsep dasar ragam bahasa, klasifikasi ragam berdasarkan situasi dan media, hingga analisis penerapannya dalam berbagai konteks sosial, budaya, dan profesional.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaannya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif dalam dunia pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Bangka, Juni 2025

Lasmi Hartati, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I Pendahuluan: Pengantar Ragam Bahasa	1
A. Pengertian Ragam Bahasa	1
B. Sejarah Singkat Ragam Bahasa	5
C. Tujuan pembelajaran	10
BAB II Klasifikasi Ragam Bahasa	14
A. Ragam Bahasa Berdasarkan Situasi: Formal dan Nonformal	14
B. Ragam Bahasa Berdasarkan Peserta: Usia, Status Sosial, Profesi, Media	16
BAB III Ciri-Ciri Ragam Bahasa	33
A. Ciri-ciri ragam bahasa	33
BAB IV Faktor Ragam Bahasa	37
A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ragam Bahasa	37
BAB V Fungsi Ragam Bahasa	42
A. Fungsi Ragam Bahasa	42
BAB VI Penerapan Ragam Bahasa	46
A. Penerapan Ragam Bahasa dalam Kehidupan Sehari-hari	46
BAB VII Kesalahan Ragam Bahasa	50
A. Kesalahan umum dalam penggunaan ragam bahasa	50
BAB VIII Tips Penggunaan Ragam Bahasa	54
BAB IX Contoh Ragam Bahasa	58
Latihan Soal Pilihan Ganda	61
Latihan Soal Esai	63
Daftar Pustaka	65
Tentang Penulis	66

BAB I

PENDAHULUAN:

PENGANTAR RAGAM

BAHASA

A. PENGERTIAN RAGAM BAHASA

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi utama yang digunakan manusia dalam menyampaikan pesan, gagasan, dan informasi. Di dalam berbagai konteks, bahasa yang digunakan seseorang dapat berbeda-beda tergantung pada situasi, audiens, serta tujuan komunikasi. Inilah yang disebut sebagai "ragam bahasa." Ragam bahasa adalah variasi atau jenis bahasa yang dipakai sesuai dengan konteks tertentu. Ragam bahasa muncul karena adanya perbedaan dalam hal penutur, lingkungan, dan tujuan komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali beralih antara berbagai ragam bahasa, baik secara sadar maupun tidak, sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan sosial yang dinamis.

Beberapa ahli linguistik memberikan pandangan mereka mengenai definisi ragam bahasa. Menurut Kridalaksana (1984), ragam bahasa merupakan variasi dari bahasa yang dipakai oleh kelompok sosial tertentu atau dalam kondisi tertentu. Kridalaksana menegaskan bahwa ragam bahasa terbentuk karena adanya kebutuhan untuk menyesuaikan bahasa sesuai situasi dan kondisi. Sementara itu, Chaer (2004) berpendapat bahwa ragam bahasa adalah bentuk-bentuk atau jenis-jenis bahasa yang bervariasi dalam struktur, kosa kata, maupun gaya. Chaer menambahkan bahwa faktor-faktor seperti

BAB II

KLASIFIKASI RAGAM BAHASA

A. RAGAM BAHASA BERDASARKAN SITUASI: FORMAL DAN NONFORMAL

1. Formal: Bahasa baku, bahasa resmi, bahasa ilmiah, dll.

Bahasa formal adalah bentuk bahasa yang digunakan dalam situasi resmi atau serius, yang menuntut ketepatan tata bahasa, pemilihan kata yang tepat, dan penggunaan struktur kalimat yang jelas. Bahasa formal sering kali diterapkan dalam komunikasi yang melibatkan orang-orang yang tidak memiliki hubungan akrab, misalnya dalam konteks profesional, akademis, atau resmi lainnya. Bahasa ini menunjukkan sikap hormat dan profesionalisme, sehingga pilihan kata, intonasi, dan gaya bicara disusun sedemikian rupa agar terlihat sopan, netral, dan objektif.

Ragam formal digunakan dalam situasi resmi, terutama dalam komunikasi yang terjadi di lingkungan akademik, pemerintahan, atau bisnis. Ragam formal ini sering ditemukan dan digunakan dalam situasi yang lebih serius seperti pidato, presentasi, pertemuan resmi, atau surat-menyurat bisnis. Ragam formal digunakan dalam situasi resmi yang memerlukan tingkat kesopanan dan keteraturan tinggi, seperti dalam pidato kenegaraan, presentasi akademik, atau pertemuan resmi. Ragam formal menghindari penggunaan bahasa yang terlalu santai atau tidak baku.

BAB III

CIRI-CIRI RAGAM BAHASA

A. CIRI-CIRI RAGAM BAHASA

Ragam bahasa memiliki ciri khas yang membedakannya berdasarkan aspek-aspek tertentu seperti kosa kata, struktur kalimat, intonasi dan tekanan (khusus pada bahasa lisan), serta gaya bahasa. Penjelasan rinci tentang masing-masing ciri adalah sebagai berikut.

a. Kosa kata: Perbedaan pemilihan kata dalam setiap ragam bahasa.

Kosa kata adalah kumpulan kata yang digunakan dalam suatu ragam bahasa. Pemilihan kosa kata dipengaruhi oleh konteks komunikasi, media, dan audiens yang dituju.

Ciri Kosa Kata dalam Ragam Bahasa:

1) Ragam Formal:

- Menggunakan kata-kata baku sesuai kaidah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Contoh: "Saya akan menyampaikan informasi ini kepada rekan-rekan kerja."

2) Ragam Informal:

- Menggunakan kata-kata nonbaku atau slang yang lebih santai.
- Contoh: "Gue bakal kasih tahu info ini ke temen-temen."

3) Ragam Khusus:

- Menggunakan istilah teknis atau jargon sesuai dengan bidang tertentu.
- Contoh: "Dalam konteks epidemiologi, *herd immunity* merujuk pada imunitas kelompok yang signifikan."

BAB IV

FAKTOR RAGAM BAHASA

A. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RAGAM BAHASA

Ragam bahasa terbentuk dari berbagai faktor yang memengaruhi bagaimana bahasa digunakan oleh individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Beberapa faktor utama adalah **faktor sosial**, **faktor psikologis**, **faktor budaya**, dan **faktor situasi**. Berikut penjelasan rinci tentang masing-masing faktor:

a. **Faktor Sosial:** Status sosial, pendidikan, pekerjaan, lingkungan sosial.

Faktor sosial mencakup status sosial, kelompok usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, penutur bahasa, dan hubungan antara penutur. Ragam bahasa sering kali berbeda tergantung pada konteks sosial di mana komunikasi berlangsung.

Dampak Faktor Sosial pada Ragam Bahasa

1) Status Sosial:

Orang dengan status sosial tinggi cenderung menggunakan ragam bahasa yang lebih formal.

Contoh: Pengusaha cenderung berbicara dengan bahasa formal dalam rapat bisnis.

Contoh: Seorang eksekutif menggunakan kata-kata formal dalam rapat bisnis.

2) Pekerjaan atau Profesi:

Profesi tertentu memiliki istilah khusus atau jargon yang khas

Contoh: Dalam dunia medis, digunakan istilah seperti "diagnosis" atau "terapi."

BAB V

FUNGSI RAGAM BAHASA

A. FUNGSI RAGAM BAHASA

Ragam bahasa memiliki beberapa fungsi penting dalam kehidupan sosial dan komunikasi. Bahasa bukan hanya alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam menunjukkan identitas, menciptakan komunikasi yang efektif, dan menjaga hubungan sosial. Berikut adalah penjelasan rinci tentang fungsi-fungsi ragam bahasa:

a. Sebagai alat identifikasi sosial: Menunjukkan identitas sosial seseorang.

Ragam bahasa digunakan untuk menunjukkan identitas sosial seseorang, baik dari segi latar belakang, kelompok sosial, pendidikan, maupun budaya. Bahasa yang digunakan seseorang mencerminkan siapa mereka dan dari mana mereka berasal.

1) Identitas Sosial:

Ragam bahasa dapat mencerminkan status sosial, kelompok etnis, daerah asal, atau komunitas tertentu.

Contoh: Dialek atau aksen seseorang menunjukkan daerah asalnya, seperti penggunaan kata "aok" dalam bahasa Melayu Bangka atau "ora" dalam bahasa Jawa.

2) Identitas Profesi:

Penggunaan istilah teknis atau jargon tertentu menunjukkan profesi seseorang.

Contoh: Dokter menggunakan istilah medis seperti "diagnosis" dan "terapi," sedangkan pengacara menggunakan istilah hukum seperti "kontrak" dan "litigasi."

BAB VI

PENERAPAN RAGAM BAHASA

A. PENERAPAN RAGAM BAHASA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Ragam bahasa memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Penggunaan ragam bahasa yang sesuai dengan situasi dan konteks membantu menciptakan komunikasi yang efektif dan harmonis. Berikut adalah penjelasan penerapan ragam bahasa di beberapa lingkungan:

a. Di Sekolah

Ragam bahasa yang digunakan di sekolah mencerminkan peran sosial, suasana, dan tujuan komunikasi. Lingkungan sekolah melibatkan berbagai interaksi, seperti pembelajaran formal, pergaulan santai, dan komunikasi antara siswa dan guru.

Ragam Bahasa di Sekolah:

1) Dalam Pembelajaran:

Guru menggunakan bahasa formal dan baku untuk menyampaikan materi.

Contoh: "Anak-anak, mari kita bahas materi tentang tata surya. Tolong perhatikan papan tulis."

2) Pergaulan dengan Teman Sebaya:

Siswa cenderung menggunakan bahasa santai atau slang untuk berkomunikasi.

Contoh: "Eh, tugas kemarin udah selesai belum? Susah banget, ya!"

BAB VII

KESALAHAN RAGAM BAHASA

A. KESALAHAN UMUM DALAM PENGGUNAAN RAGAM BAHASA

Kesalahan dalam penggunaan ragam bahasa dapat mengganggu efektivitas komunikasi, menyebabkan kesalahpahaman, atau bahkan memberikan kesan yang kurang baik pada audiens. Beberapa kesalahan umum mencakup **kode-switching**, **penyalahgunaan kata**, dan **pelanggaran kaidah bahasa**. Berikut adalah penjelasan rinci tentang masing-masing kesalahan:

a. *Kode-Switching*

Kode-switching adalah praktik berpindah dari satu ragam bahasa ke ragam bahasa lain dalam satu kalimat atau percakapan. Meskipun dalam beberapa situasi hal ini dianggap wajar, penggunaan yang tidak tepat dapat menyebabkan kebingungan dan dianggap tidak profesional.

Contoh *Kode-Switching* yang Salah:

- "Tadi aku ketemu manager dan dia bilang *that the project is delayed.*"
- "Besok meeting-nya di *reschedule*, jadi nggak usah datang pagi-pagi."

Penyebab *Kode-Switching*:

- Ketidakmampuan Mengingat Kosakata:
Penutur kesulitan menemukan kata yang tepat dalam satu bahasa, sehingga menggunakan kata dari bahasa lain.

BAB VIII

TIPS PENGGUNAAN

RAGAM BAHASA

Penggunaan ragam bahasa yang efektif sangat penting untuk menciptakan komunikasi yang jelas, tepat, dan harmonis. Berikut adalah beberapa tips utama untuk menggunakan ragam bahasa dengan efektif:

a. Memahami Konteks

Ragam bahasa harus disesuaikan dengan situasi, tujuan, dan lawan bicara. Pemahaman terhadap konteks adalah kunci untuk memilih gaya bahasa yang paling tepat.

1) Situasi Formal:

Dalam rapat, seminar, atau komunikasi resmi, gunakan ragam bahasa formal.

Contoh: "Terima kasih atas kehadiran Bapak/Ibu dalam rapat hari ini."

2) Situasi Informal:

Dalam percakapan dengan teman atau keluarga, gunakan ragam bahasa santai.

Contoh: "Eh, nanti malam nonton bareng, yuk!"

3) Lawan Bicara:

Gunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat usia, latar belakang, dan hubungan Anda dengan lawan bicara.

Contoh:

Dengan anak-anak: "Ayo kita main sambil belajar berhitung."

Dengan atasan: "Saya ingin melaporkan perkembangan proyek terakhir."

BAB IX

CONTOH RAGAM BAHASA

Berikut adalah contoh ragam bahasa yang dapat Anda gunakan untuk buku ajar dengan tema ragam bahasa. Contoh ini mencakup **teks percakapan** dan **teks tulis** dalam berbagai ragam bahasa.

a. Contoh Teks Percakapan dalam Berbagai Ragam Bahasa

1) Ragam Bahasa Formal

Digunakan dalam situasi resmi, seperti diskusi akademis, rapat, atau acara kenegaraan.

Situasi: Rapat koordinasi.

Pimpinan: "Selamat pagi, rekan-rekan sekalian. Terima kasih atas kehadiran Anda dalam rapat ini. Hari ini kita akan membahas rencana strategis untuk kuartal berikutnya." **Peserta:** "Terima kasih, Pak. Kami telah menyiapkan beberapa data yang relevan untuk mendukung pembahasan ini."

2) Ragam Bahasa Informal

Digunakan dalam situasi santai, seperti percakapan sehari-hari dengan teman atau keluarga.

Situasi: Percakapan antara dua teman.

Teman A: "Eh, besok jadi nongkrong di kafe, nggak?"

Teman B: "Jadi dong! Jam berapa kumpulnya?"

Teman A: "Paling jam tujuh malam, biar nggak terlalu malam pulangnya."

3) Ragam Bahasa Gaul atau Slang

Digunakan oleh kelompok tertentu, terutama di kalangan anak muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2010). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gasanti, R. (2024). *Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Tingkat Menengah: Ragam Bahasa Indonesia*. Harmoni Press.
- Kridalaksana, H. (2001). *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, A. M. (1984). *Ciri Utama Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nababan, P. W. J. (1993). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Riski, M. S. (2024). *Pengantar Sosiolinguistik: Dinamika Bahasa Dalam Masyarakat*. Literasi Nusantara.
- Siregar, J., & Sitonga, I. D. B. (2023). *Sosiolinguistik*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Situmorang, M. A., Ramadhani, M., Syahputra, R., Sari, A. T., & Rosadi, M. (2024). *Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. CV. SANGPENA MEDIA.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugihastuti, & Suharto. (2007). *Gender Dan Inferensi Dalam Wacana*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2010). *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, I. D. P. (2023). *Pengantar sosiolinguistik*. UGM Press.
- Yule, G. (2010). *The Study of Language (4th Ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.

TENTANG PENULIS



Lasmi Hartati, S.Pd., M.Pd., lahir di Bakam, 24 November 1995 .Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan formalnya dimulai dari SD Negeri 04 Bakam (2007), diteruskan di SMP Negeri 1 Bakam (2010), dan Madrasah Aliyah Negeri Sungailiat (2013). Pendidikan tinggi diselesaikan tahun 2018 pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Jakarta kemudian melanjutkan studi tingkat magister tahun 2018 pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka dan selesai pada April 2021. Pada tahun 2021, setelah mendapat gelar magister, ia kembali ke tanah kelahiran dan mendapat kesempatan untuk menjadi dosen tetap di Universitas Bangka Belitung. Pengalaman mengajar sebelum menjadi dosen, ia pernah mengajar menjadi pengajar Bimbel (Bimbingan Belajar) di Maestro Pendidikan Indonesia Cabang Pamulang. Selain itu pernah mengajar di Sekolah Cita Mulia, Pamulang. Saat menjadi dosen, beliau mulai aktif menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Beberapa hasil penelitian pernah dipaparkan di Prosiding Tingkat Nasional dan beberapa penelitian dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi, serta beberapa pengabdian masyarakat telah dilaksanakan.



Lili Liana. Lahir di Desa Kapit, 6 Mei 1996. Anak pertama dari dua bersaudara, beralamat di Desa Kapit, Parittiga, Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Saat ini penulis berdomisili di Bandung. Penulis menyelesaikan sekolah Dasar Negeri 11 Parittiga (sekarang SDN 7) Desa Kapit dan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Pondok Pesantren Islamic Centre Sungailiat, selesai pada tahun 2011. Di tempat yang sama pula beliau melanjutkan pendidikan di SMA Plus Bahrul Ulum Islamic Centre dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan lebih tinggi Strata-1 di IKIP Siliwangi Bandung pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selama 4 tahun. Kemudian beliau langsung melanjutkan pendidikan Magister Bahasa Indonesia di kampus yang sama selama 2 tahun.

RAGAM BAHASA

Pemahaman dan Penerapan dalam Komunikasi Sehari-Hari

Buku Ragam Bahasa: Pemahaman dan Penerapan dalam Komunikasi Sehari-hari menyajikan pemahaman yang mendalam terkait ragam bahasa dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam buku ini, pembaca diajak memahami dan mampu menerapkan bagaimana sejarah ragam bahasa, ciri-ciri ragam bahasa, faktor ragam bahasa, kesalahan ragam bahasa, tips penggunaan ragam bahasa, serta contoh ragam bahasa. Dengan bahasa yang ilmiah pembaca dapat memahami klasifikasi ragam bahasa, para pengguna bahasa baik dari anak kecil hingga orang dewasa. Selain itu pembaca dapat membedakan ragam bahasa antara pedagang dengan pembeli, situasi formal dan nonformal, dan lain sebagainya.

Lebih lanjut, buku ini membahas fungsi ragam bahasa agar para pengguna bahasa termasuk pembaca lebih memahami bagaimana penerapan ragam bahasa sesuai situasi dan kondisi. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini ragam bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif. Pengguna atau pun pembaca dapat menerapkan bahasa yang tidak mengandung unsur sara dalam sebuah media atau teknologi, serta dapat memahami perbedaan bahasa, budaya, dan suku.



IKAPI
INDONESIAN KNOWLEDGE ASSOCIATION FOR PROFESSIONAL INFORMATION

CV. Tahta Media Group

Surakarta, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.com

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896-5427-3996

